

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah telah banyak melakukan usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya ialah dengan melakukan perubahan kurikulum yakni Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), hingga kurikulum yang terbaru saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan peningkatan mutu atau kualitas pengajar dalam hal ini adalah guru.

Oleh karena itu, peran guru sangat diharapkan untuk mampu menumbuhkan minat dalam diri siswa untuk belajar, dengan mencoba memvariasikan model-model pembelajaran sehingga menambah suasana belajar menjadi bersemangat, dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi aktif, tidak vakum.

Proses belajar mengajar sangat memerlukan pemahaman, ketelitian dan latihan-latihan demikian halnya dengan mata pelajaran seni musik yang merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, perasaan, dan latihan dalam mempelajarinya, sehingga dibutuhkan beberapa metode latihan yang tepat untuk diterapkan. Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah guru harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar.

Setiap proses pendidikan akan menghasilkan anak didik yang handal dalam ilmu pengetahuan, wawasan yang luas dan memiliki keterampilan untuk mengembangkan bakat siswa untuk pencapaian hal-hal tersebut. Secara umum, pendidik harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di dalam bidangnya. Sedangkan secara khusus, pendidik harus melakukan upaya tertentu secara nyata untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa didalam bidang tertentu. Institusi pendidikan memberikan pendidikan formal yaitu dalam proses belajar mengajar, juga sangat tendensius terhadap pendidikan non formal yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yaitu berupa berbagai kegiatan kependuan bakat, yang dalam hal ini disebut kegiatan ekstrakurikuler. Adapun tujuan yang ingin di capai dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat membantu para peserta didik untuk mengembangkan bakat dan hobbi baik dalam bidang seni dan olah raga yang secara garis besar banyak diminati siswa-siswi.

Kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki fungsi sebagai penyeimbang kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mendapat pengalaman dalam belajar di masyarakat serta menghindari kejenuhan dan membuka kesempatan pada siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.

Salah satunya kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler gitar dimana dalam salah satu upaya tersebut adalah dalam meningkatkan kekuatan jari tangan kiri dalam proses menekan akord dalam permainan gitar melalui modifikasi latihan yang dipakai dan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa perlu memiliki ketangkasan dan keterampilan dalam bermain gitar.

Latihan merupakan dasar dari pembelajaran. Pengertian latihan dalam proses belajar mengajar adalah suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar. Dalam bermain gitar proses penekan akord sangat di perhatikan hal tersebut sangat berpengaruh pada bunyi akord yang dihasilkan.

Banyak siswa dalam bermain gitar pada proses penekanan akord belum sempurna di sebabkan oleh penekanan jari tangan kiri yang lemah dalam menekan akord. Oleh sebab itu dalam hal ini pendidik harus menekankan pada latihan meningkatkan kekuatan jari dalam bermain gitar dengan menerapkan modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih telah dibekali dengan pengetahuan secara teori dan praktik secukupnya. Kemampuan untuk mencapai keberhasilan hasil belajar adalah dengan berlatih dan melakukan praktik yang diterapkan, berlatih juga bisa dikatakan bagian dari praktek prosedur pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri R.Prapat Kabupaten Labuhan Batu Kelas VIII, siswa – siswi di kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam memainkan gitar, dimana kesulitan tersebut terletak pada permainan mengiringi lagu dan juga pada proses penekanan akord yang belum maksimal. Sehingga seberapa besar siswa mampu menguasai cara bermain gitar dengan memainkan akord yang sempurna dalam mengiringi lagu. Mereka belum mampu melakukan penekanan akord secara sempurna. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar belum melibatkan siswa secara aktif, baik aktif dalam memahami proses pembelajaran

gitar sampai pada tahap pelaksanaan praktiknya, secara umum siswa memiliki kemampuan intelektual menengah kebawah.

Bentuk latihan modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pedidik agar proses pembelajaran yang disampaikan dapat mengalami perubahan. Pendidik yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang mengikuti pembelajaran yang diberikan, sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara menerapkannya dalam bentuk aktivitas belajar dan dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh *Modifikasi Latihan Karet Gelang Terhadap Kekuatan Jari Tangan Kiri Dalam Menekan Akord Melalui Ekstrakurikuler Gitar Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri R. Prapat Kab. Labuhan Batu T.P 2013/2014*”**.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas.

Dari uraian latar belakang masalah maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian :

1. Apakah *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang* dapat meningkatkan kekuatan jari tangan kiri dalam menekan akord dalam bermain gitar?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang* dalam menekan akord melalui ekstrakurikuler gitar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menekan akord instrument gitar dengan *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang*?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang* dalam proses ekstrakurikuler gitar?
5. Bagaimana proses dan prasarana yang ada untuk ekstrakurikuler gitar?
6. Bagaimana cara penerapan *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang* dalam meningkatkan hasil menekan akord dalam bermain gitar agar dapat berlangsung secara efektif.

### C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka penulis perlu memberikan pembatasan masalah agar lebih mudah memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Apakah *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang* dapat meningkatkan kekuatan jari tangan kiri dalam menekan akord dalam bermain gitar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menekan akord instrument gitar dengan *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang*?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *modifikasi latihan dengan menggunakan karet gelang* dalam proses ekstrakurikuler gitar?

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Pengaruh *Modifikasi Latihan Karet Gelang* Terhadap Kekuatan Jari Tangan Kiri Dalam Menekan Akord Melalui Ekstrakurikuler Gitar Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri R. Prapat Kab. Labuhan Batu T.P 2013/2014”.

#### E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian senantiasa berorientasi kepada tujuan, atau hasil yang akan di dapat. Dengan tidak adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan peneliti tidak akan terarah dan tidak diketahui apa yang hendak dicapai. Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Modifikasi Latihan Karet Gelang* Terhadap Kekuatan Jari Tangan Kiri Dalam Menekan Akord Melalui Ekstrakurikuler Gitar Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri R. Prapat Kab. Labuhan Batu T.P 2013/2014
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan *modifikasi latihan karet gelang* dalam meningkatkan kekuatan jari tangan kiri dalam menekan akord dalam bermain gitar.
3. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi siswa Kelas VIII Mts Negeri R. Prapat Kab. Labuhan Batu T.P 2013/2014 dalam menerapkan *modifikasi latihan karet gelang* pada gitar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan ini penulis dapat melihat beberapa manfaat yang diuraikan. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran, dan kemampuan jari tangan kiri siswa menekan akord pada instrument gitar.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis selanjutnya menerapkan dalam proses belajar mengajar kelak yang diharapkan meningkatkan hasil belajar kemampuan jari tangan kiri siswa menekan akord dalam bermain gitar.
3. Bagi guru sebagai masukan atau pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya guru seni musik dalam bidangnya untuk memilih modifikasi latihan ini dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah mengenai meningkatkan hasil belajar kekuatan jari tangan kiri siswa dalam menekan akord pada instrument gitar dengan menerapkan modifikasi latihan dengan karet gelang.